

PRINSIP PENINGKATAN KUALITAS

Keselamatan pasien dan Kesehatan Kerja- Kelompok I
Dosen Pengampu: Ns. Suyamto, SST., MPH





ANGGOTA KELOMPOK

1. Atika Rahma Wati SKA42025318
2. Arelia Bunga Syifa SKA42025319
3. Ine Muflikhah SKA42025335
4. Isnaeni Nur Hidayah SKA42025336
5. Jenny Vallentina Santika Agusta SKA42025337
6. Lensi SKA42025338
7. Luna Amaliya Husna SKA42025339
8. Natasya Puspita SKA42025347
9. Putri Amalia SKA42025353
10. RR. Lintang Ayu Rahmadani SKA42025359
11. Siti Alisa H. Mustari SKA42025364
12. Zerlina Cleo Azzahra SKA42025369
13. Fajar Riyan SKA42025370





CONTINUOUS QUALITY IMPROVEMENT (CQI)

CQI adalah upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan bertahap dalam pelayanan kesehatan, terutama untuk meningkatkan keselamatan pasien dan efektivitas sistem. Proses CQI dimulai dari identifikasi masalah, penetapan tujuan, hingga evaluasi berulang. Metode yang digunakan meliputi Lean (mengurangi pemborosan), Six Sigma (mengurangi kesalahan), PDSA/PDCA (siklus perbaikan), dan Baldrige Criteria (peningkatan organisasi secara menyeluruh). Keberhasilan CQI dipengaruhi oleh keterlibatan tim, sistem informasi, serta budaya kerja yang mendukung.

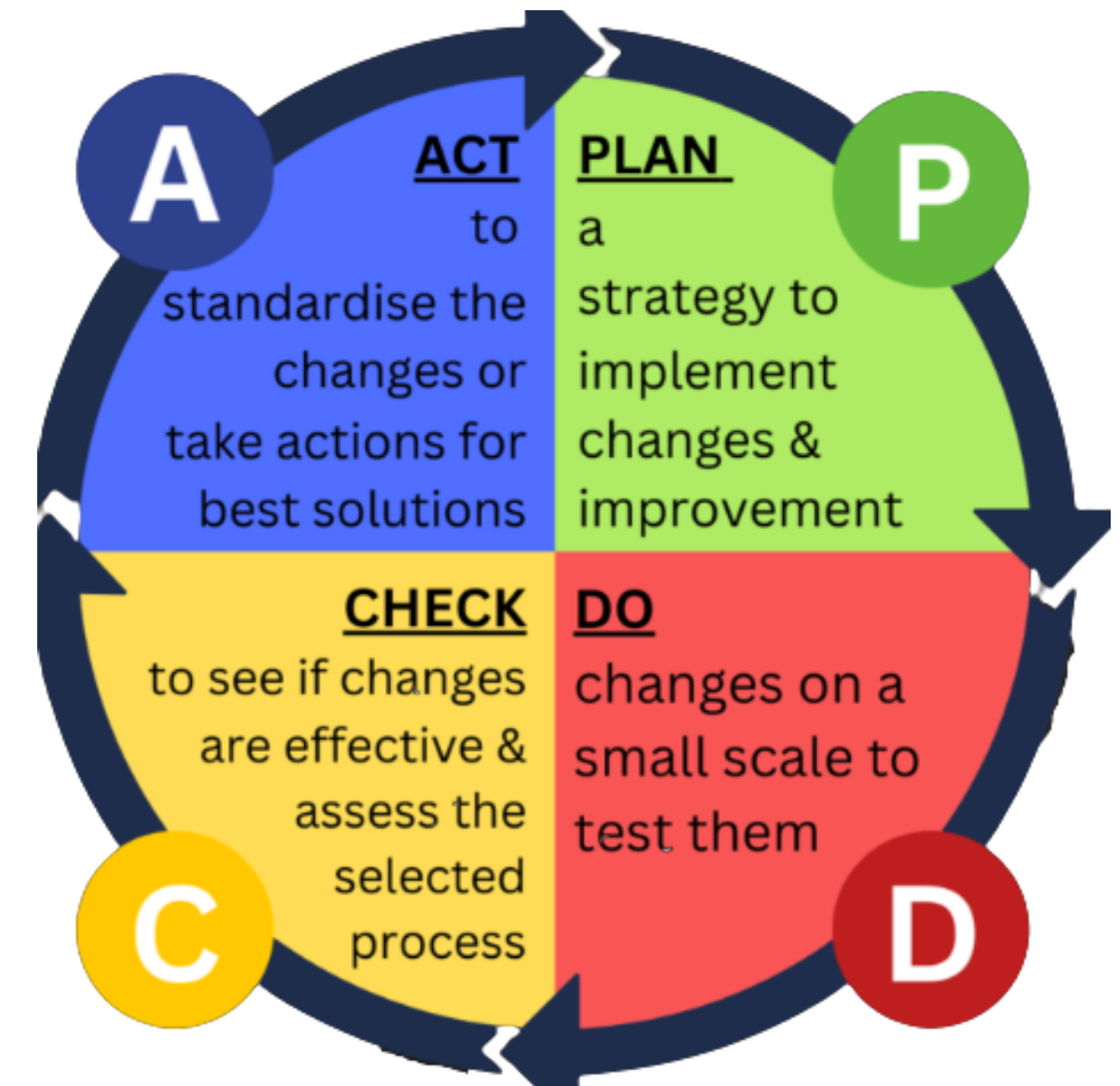


SIKLUS PDCA (PLAN-DO-CHECK-ACT)

PDCA adalah metode perbaikan mutu yang dilakukan secara terus-menerus:

1. Plan: Mengidentifikasi masalah dan merencanakan solusi
2. Do: Melaksanakan rencana dalam skala kecil
3. Check: Mengevaluasi hasil pelaksanaan
4. Act: Menindaklanjuti hasil (standarisasi atau perbaikan ulang)

Siklus ini bersifat berulang untuk mencapai peningkatan kualitas secara optimal.



PENDEKATAN PDCA

Pendekatan PDCA menekankan perbaikan sistematis dan berkelanjutan. Dimulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan terkontrol, evaluasi berbasis data, hingga tindakan lanjutan. Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, budaya organisasi, dan pelatihan yang berkesinambungan. Tujuannya adalah meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektivitas pelayanan.



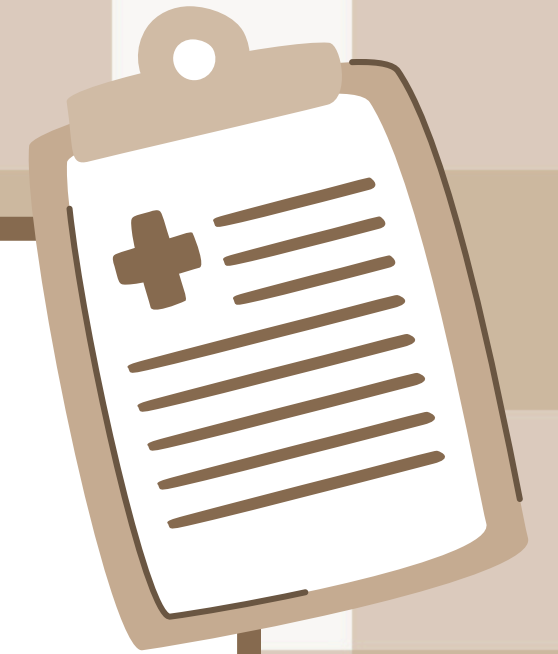
AUDIT, MONITORING, DAN EVALUASI K3

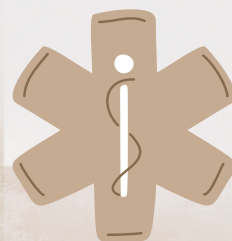
- Audit K3: Penilaian sistematis untuk mengukur efektivitas penerapan K3, meliputi perencanaan, pemeriksaan dokumen, observasi lapangan, dan tindak lanjut (CAPA).
- Monitoring K3: Pengawasan rutin terhadap lingkungan kerja, peralatan, dan perilaku pekerja agar sesuai standar keselamatan.
- Evaluasi K3: Penilaian hasil program K3 dengan membandingkan target dan capaian, serta menentukan perbaikan program ke depan.



KESIMPULAN

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan dapat dicapai melalui penerapan CQI dan siklus PDCA yang dilakukan secara berkelanjutan. Didukung dengan audit, monitoring, dan evaluasi K3, organisasi dapat meningkatkan keselamatan kerja, efisiensi, serta mutu pelayanan secara optimal.





**THANK
YOU**

